

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Margono (2000:106) Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Sedangkan menurut Juliansyah Noor (2011:38) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana Evaluasi kualitas layanan dengan menggunakan metode *LibQUALTM*, kemudian data yang diperoleh diolah dalam berbentuk angka-angka kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data dari responden, peneliti menggunakan angket (kuesioner) untuk pengumpulan data primer, sedangkan sumber data sekunder peneliti memperoleh data yang sudah di olah atau data yang sudah jadi yang peneliti dapat dari lembaga sumber informasi.

Menurut Hikmawati (2017:18) penelitian primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara atau langsung dari sumbernya. Sumber data primer ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu wawancara dengan pegawai perpustakaan, wawancara dengan pemustaka dan melakukan observasi di lapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Menurut Burhan Bungin (2006:122) data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Maksudnya adalah peneliti mengambil data dari buku, jurnal, situs undang-undang dan lainnya (sumber informasi).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang tercatat dari bulan Juli 2018 sampai Maret 2019 yang berjumlah 68.281 pengunjung. Menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki. Sampel yang hendak peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu *Convenience Sampling* adalah sampel dengan pertimbangan kemudahan merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kemudahan

saja. Seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan orang tadi ada di situ atau kebetulan dia mengenal orang tersebut. secara kebetulan, atau siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel. Juliasyah Noor (2011:155) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus : Slovin

Di mana:

n = Jumlah elemen/ anggota sampel

N = Jumlah elemen/ anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,001, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti), jadi kesalahan pengambilan yang masih dapat ditoleransi peneliti ambil 0,1 atau 10%. Juliansyah Noor (2011: 158)

Jadi sampel yang diambil:

$$n = \frac{68281}{1 + (68281 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{68281}{683,81} = 99,85 \text{ atau dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan jumlah responden adalah 100 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak terstruktur yaitu pewawancara melakukan wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Wawancara yang akan peneliti lakukan diharapkan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang masalah yang diteliti, khususnya yang berkenaan dengan Evaluasi Kualitas Layanan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

3. Analisis dokumen

Peneliti mempelajari, membaca, mendeskripsikan, mencermati dan menganalisa buku-buku, artikel dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2010:28). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2016: 230)

Kuesioner yang digunakan adalah metode *LibQUAL⁺TM* yang telah dikembangkan oleh ARL dengan menggunakan skala likert angka satu sampai empat. Teknik pengukuran yang diterapkan adalah berdasarkan rangking atau peringkat yang dinyatakan. Dimana responden hanya memilih satu dari empat alternatif yang disediakan. Apabila jawaban responden semakin mendekati angka empat nilainya semakin tinggi, jika semakin mendekati angka satu maka nilainya semakin rendah.

D. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument.

1. Pengujian Validasi Instrumen

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner

yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. (Juliansyah Noor, 2011: 132)

$$R = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi antara skor butir (x) dengan skor total (y)

n = jumlah subjek uji coba

x = skor perbutir

y = skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid Nilai r_{tabel} diperoleh dari $df = n-2$ (Sugiyono, 2011:128). Sehingga $df = 30-2 = 28$, maka $r_{tabel} = 0,306$ pada taraf signifikan 10%. Selanjutnya untuk pengujian validitas (kesahihan) instrumen menggunakan bantuan program SPSS versi 16, dengan jumlah 100 responden.

Tabel 3.1
Ringkasan Hasil Pengujian Validasi

No	r hitung	r tabel	Interprestasi
1	0,213	≤ 0.306	Drop
2	0,493	≥ 0.306	Valid
3	0,564	≥ 0.306	Valid
4	0,556	≥ 0.306	Valid
5	0,606	≥ 0.306	Valid
6	0,626	≥ 0.306	Valid
7	0,729	≥ 0.306	Valid
8	0,701	≥ 0.306	Valid

9	0,786	≥ 0.306	Valid
10	0,609	≥ 0.306	Valid
11	0,435	≥ 0.306	Valid
12	0,568	≥ 0.306	Valid
13	0,611	≥ 0.306	Valid
14	0,426	≥ 0.306	Valid
15	0,557	≥ 0.306	Valid
16	0,241	≤ 0.306	Drop
17	0,696	≥ 0.306	Valid
18	0,411	≥ 0.306	Valid
19	0,623	≥ 0.306	Valid
20	0,575	≥ 0.306	Valid
21	0,695	≥ 0.306	Valid
22	0,587	≥ 0.306	Valid
23	0,510	≥ 0.306	Valid
24	0,595	≥ 0.306	Valid
25	0,505	≥ 0.306	Valid
26	0,605	≥ 0.306	Valid
27	0,661	≥ 0.306	Valid
28	0,415	≥ 0.306	Valid
29	0,483	≥ 0.306	Valid
30	0,527	≥ 0.306	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 30 butir item pertanyaan yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 16, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi (r^1) dengan 30 pertanyaan dan semua butiran pertanyaan yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari 0,306 kecuali pertanyaan nomor 1 dan 16 dengan nilai 0,213 nomor 1 dan 0,241 nomor 16. Sehingga pertanyaan ini harus dibuang untuk tidak digunakan dalam angket penelitian. Maka pertanyaan yang akan dibuat dalam kuesioner penelitian hanya 28 pertanyaan.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. (Juliansyah Noor, 2011: 131)

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik, untuk mengukur reliabilitas digunakan alat ukur dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut Arikunto (2010:239):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \partial b^2}{\partial t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butiran pernyataan

b^2 = jumlah varians butir

t^2 = varians total

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16 menggunakan rumus *Alpha Cronbrach*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid

saja. Untuk menentukan instrumen reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,7$. Priyatno, (2014:64)

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Evaluasi Kualitas Layanan dengan Menggunakan Metode <i>LibQUALTM</i>	0,806	Reliabel

Dari tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan sebesar 0,806 artinya secara keseluruhan butir-butir pertanyaan sudah reliabel karena nilainya lebih besar dari nilai standarnya yaitu $\geq 0,7$. Jumlah butir pertanyaan (N) sebesar 30.

3. Uji Coba Angket

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui apakah isi kuesioner dapat dipahami dan dimengerti oleh para responden yang lain sebelum disebarkan kepada objek penelitian yang sebenarnya.

Pada penelitian ini pengujian angket dengan 30 item pertanyaan yang diberikan pada 100 responden yang tidak termasuk dalam populasi, yaitu pada anggota Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

E. Teknik Analisis Data

Data akan dikumpulkan melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada 100 pengunjung perpustakaan. Begitu angket disebarakan kepada 100 pengunjung yang menjadi sample, sample ini langsung menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan Evaluasi Kulaitas Layanan Perpustakaan. Kemudian jawaban dari semua sample ini akan diolah berdasarkan skala penghitungan angket. Hasil penghitungan ini akan menjadi data penelitian. Menurut Sugiyono (2013:199) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Setelah data dikumpul kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dalam satu uraian. Penelitian menggunakan analisis presentase, yaitu menghitung presentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel yang diolah

Kriteria interpestasi skor untuk tingkat Capaian Responden (TCR) adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017: 287).

Tabel 3.3
Kriteria Interpretasi Skor

Presentase Pencapaian	Kriteria
80 % - 100%	Sangat Baik
60 % - 79,9 %	Baik
40 % - 59,9 %	Cukup
20 % - 39,9 %	Kurang
00 % - 19,9 %	Tidak Baik

Penyajian dan analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Ada berbagai macam uji statistik yang dapat diterapkan, mulai dari yang paling sederhana sampai yang kompleks tergantung dari jenis data dan masalah atau tujuan penelitian. Data yang telah dihitung kemudian dianalisis berdasarkan skala penilaian satu sampai empat. Bila skor penilaian mendekati empat, maka semakin tinggi nilai atas aspek yang ditanyakan. Dan jika skor mendekati satu, maka semakin rendah nilai atas aspek yang ditanyakan.